

ABSTRACT AND KEYWORDS

Corruption in Indonesia has become the attention of public at large, not only domestically but also internationally. Extensive bribery and kickback in public sector have become extremely vulgar, involving both businessmen and government officials. Public servants often harness ambiguous regulations to demand illegal payments and bribes from companies secretly. Meanwhile, companies force their accountants to falsify accounting and bookkeeping in order to conceal these illegal payments. It is very unfortunate that in every corruption case, there is involvement of an accountant, either directly or indirectly.

Ethical judgment of an accountant plays an important role in the rise of unethical conduct in some of many accountants and more importantly are factors that influence ethical judgment of an accountant.

The result of this research indicates that there is both, positive and negative relationship between demographic factors such as age, gender, level of education, and work experience, and non-demographic factor like individual risk preference with student's ethical judgment.

Keywords: accounting, ethical judgment, business ethics, education, age, gender, level of education, work experience, risk preference.

INTISARI DAN KATA KUNCI

Korupsi di Indonesia telah menjadi perhatian publik luas, tidak hanya secara domestik tetapi secara internasional juga. Penyogokan dan penyyuapan di sektor public menjadi sangat vulgar melibatkan pengusaha dan pejabat pemerintahan. Pegawai negeri sering memanfaatkan peraturan-peraturan yg ambigu untuk menuntut pembayaran-pembayaran gelap dan sogokan-sogokan dari perusahaan-perusahaan secara tersembunyi. Sementara, perusahaan-perusahaan memaksa para akuntan untuk memalsukan akuntansi dan pembukuan mereka untuk menyembunyikan pembayaran-pembayaran gelap tersebut. Sangat disayangkan pada setiap kasus korupsi, pasti ada akuntan yg terlibat secara langsung atau tidak langsung.

Penilaian etis dari seorang akuntan memiliki peran yg penting dalam munculnya perilaku tidak etis diantara banyak akuntan dan yang lebih penting lagi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian seorang akuntan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kedua hubungan, positif dan negative diantara faktor demografis seperti, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja; dan faktor non-demografis seperti preferensi risiko individu dengan penilaian etis mahasiswa

Kata kunci: akuntansi, penilaian etika, pendidikan etika bisnis, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, preferensi risiko.